ABSTRAK

Ketidaklengkapan imunisasi dasar pada anak masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Cakupan imunisasi dasar lengkap yang belum mencapai target nasional dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain pengetahuan ibu, sikap ibu terhadap imunisasi, dan akses pelayanan kesehatan.
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidaklengkapan imunisasi dasar pada anak di wilayah kerja Puskesmas Dungingi Kota Gorontalo.
Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain analitik observasional melalui pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0–23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dungingi Kota Gorontalo sebanyak 143 orang. Sampel penelitian berjumlah 59 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan α=0,05.Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 orang (50,8%), sikap positif sebanyak 34 orang (57,6%), akses pelayanan kesehatan mudah sebanyak 33 orang (55,9%), dan status imunisasi dasar lengkap sebanyak 33 anak (55,9%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan status imunisasi dasar anak (*p-value*=0,000), sikap ibu dengan status imunisasi dasar anak (*p-value*=0,001), serta akses pelayanan kesehatan dengan status imunisasi dasar anak (*p-value*=0,003).
Disimpulkan bawa pengetahuan ibu, sikap ibu terhadap imunisasi, dan akses pelayanan kesehatan berhubungan secara signifikan dengan status imunisasi dasar anak. Upaya peningkatan edukasi kesehatan, penyuluhan imunisasi yang berkesinambungan, serta peningkatan akses pelayanan kesehatan perlu dilakukan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dasar lengkap dan mendukung pencapaian target program imunisasi nasional.

Kata Kunci: akses pelayanan kesehatan; Imunisasi dasar; pengetahuan ibu; sikap ibu.